

A close-up photograph of a human hand holding a golden key. The hand is positioned on the left side of the frame, with the thumb and index finger gripping the key's head. The key is held horizontally, pointing towards the right. The background is a solid dark blue color. The text 'AKUNTANSI PENDAPATAN' is overlaid on the right side of the blue background in white, bold, sans-serif capital letters.

AKUNTANSI PENDAPATAN

Erlina dan Rasdianto



DEFINISI PENDAPATAN

Pendapatan LRA

Semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas entitas pemerintah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. (PSAP No. 3. Paragraf 7).

Hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Komisi, rabat, potongan, atau pendapatan lain dengan nama dan dalam bentuk apa pun yang dapat dinilai dengan uang, baik secara langsung sebagai akibat dari penjualan, tukar menukar, hibah, asuransi dan/atau pengadaan barang dan jasa termasuk pendapatan bunga, jasa giro atau pendapatan lain sebagai akibat penyimpanan dana anggaran pada bank serta pendapatan dari hasil pemanfaatan barang daerah atas kegiatan lainnya merupakan pendapatan daerah (Permendagri 13/2006).



DEFENISI PENDAPATAN

Pendapatan LO

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan akuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (PSAP No. 23).

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. (PSAP No.12, Paragraf 8).



KLASIFIKASI PENDAPATAN

Klasifikasi kelompok akun keuangan dirinci menurut :

1. Jenis;
2. Obyek; dan
3. Rincian obyek pendapatan.

Pendapatan daerah diklasifikasikan menurut kelompok pendapatan yang terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah,
2. Dana Perimbangan, dan
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.



KLASIFIKASI PENDAPATAN

KLASIFIKASI PENDAPATAN PEMERINTAH PUSAT

(Dalam Rupiah)

No.	<u>Uraian</u>	<u>2011</u>
1	PENDAPATAN	
2	PENDAPATAN PERPAJAKAN	
3	<u>Pendapatan Pajak Penghasilan</u>	xxx
4	<u>Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah</u>	xxx
5	<u>Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan</u>	xxx
6	<u>Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan</u>	xxx
7	<u>Pendapatan Cukai</u>	xxx
8	<u>Pendapatan Bea Masuk</u>	xxx
9	<u>Pendapatan Pajak Ekspor</u>	xxx
10	<u>Pendapatan Pajak Lainnya</u>	xxx
11	<u>Jumlah Pendapatan Perpajakan</u>	xxx
12		



KLASIFIKASI PENDAPATAN

13	PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	
14	<u>Pendapatan Sumber Daya Alam</u>	xxx
15	<u>Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba</u>	xxx
16	<u>Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya</u>	xxx
17	<u>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</u>	xxx
18		
19	PENDAPATAN HIBAH	
20	<u>Pendapatan Hibah</u>	xxx
21	<u>Jumlah Pendapatan Hibah</u>	xxx
22	JUMLAH PENDAPATAN	xxx



KLASIFIKASI PENDAPATAN

KLASIFIKASI PENDAPATAN PEMERINTAH PROVINSI

(Dalam Rupiah)

No.	URAIAN	2011
1	PENDAPATAN	
2	PENDAPATAN PERPAJAKAN	
3	<u>Pendapatan Pajak Daerah</u>	xxx
4	<u>Pendapatan Retribusi Daerah</u>	xxx
5	<u>Pendapatan Hasil Pengelolaan <u>Kakayaan</u> Daerah yang <u>Dipisahkan</u></u>	xxx
6	<u>Lain-lain PAD yang sah</u>	xxx
7	<u>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</u>	xxx
8		
9	PENDAPATAN TRANSFER	
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	
11	Dana <u>Bagi Hasil Pajak</u>	xxx
12	Dana <u>Bagi Hasil Sumber Daya Alam</u>	xxx
13	Dana <u>Alokasi Umum</u>	xxx
14	Dana <u>Alokasi Khusus</u>	xxx
15	<u>Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan</u>	xxx
16		



KLASIFIKASI PENDAPATAN

17	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	
18	Dana <u>Otonomi Khusus</u>	xxx
19	Dana <u>Penyesuaian</u>	xxx
20	<u>Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya</u>	xxx
21	<u>Total Pendapatan Transfer</u>	xxx
22		
23	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	
24	<u>Pendapatan Hibah</u>	xxx
25	<u>Pendapatan Dana Darurat</u>	xxx
26	<u>Pendapatan Lainnya</u>	xxx
27	<u>Jumlah Pendapatan Lain-lain yang Sah</u>	xxx
28	JUMLAH PENDAPATAN	xxx



KLASIFIKASI PENDAPATAN

KLASIFIKASI PENDAPATAN PEMERINTAH KOTA/KABUPATEN

No.	URAIAN	(Dalam Rupiah)
		2011
1	PENDAPATAN	
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH	
3	<u>Pendapatan Pajak Daerah</u>	xxx
4	<u>Pendapatan Retribusi Daerah</u>	xxx
5	<u>Pendapatan Hasil Pengelolaan Kakayaan Daerah yang Dipisahkan</u>	xxx
6	<u>Lain-lain PAD yang sah</u>	xxx
7	<u>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</u>	xxx
8		
9	PENDAPATAN TRANSFER	
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	
11	<u>Dana Bagi Hasil Pajak</u>	xxx
12	<u>Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam</u>	xxx
13	<u>Dana Alokasi Umum</u>	xxx
14	<u>Dana Alokasi Khusus</u>	xxx
15	<u>Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan</u>	xxx
16		



KLASIFIKASI PENDAPATAN

17	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	
18	Dana <u>Otonomi Khusus</u>	XXX
19	Dana <u>Penyesuaian</u>	XXX
20	<u>Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya</u>	XXX
21	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	
22	<u>Pendapatan Bagi Hasil Pajak</u>	XXX
23	<u>Pendapatan Bagi Hasil Lainnya</u>	XXX
24	<u>Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi</u>	XXX
25	<u>Total Pendapatan Transfer</u>	XXX
26		
27	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	
28	<u>Pendapatan Hibah</u>	XXX
29	<u>Pendapatan Dana Darurat</u>	XXX
30	<u>Pendapatan Lainnya</u>	XXX
31	<u>Jumlah Pendapatan Lain-lain yang Sah</u>	XXX
32	JUMLAH PENDAPATAN	XXX



PENGAKUAN PENDAPATAN

Secara umum, pendapatan diakui ketika:

- a. Diperoleh (*earned*), yaitu ketika entitas telah menyelesaikan secara substansial apa yang menjadi kewajibannya. Penyelesaian kewajibannya inilah yang akan menjadi pendapatan ketika seluruh proses selesai.
- b. Sudah direalisasikan/dapat direalisasikan (*realized/realizable*), yaitu ketika kas/hak tagih (piutang) sudah terima atas penyerahan barang/jasa (*realized*) atau ketika jumlah kas/hak tagih (piutang) sudah dapat ditentukan atas penyerahann barang/jasa tersebut (*realizable*).



PENGAKUAN PENDAPATAN LRA

- Mengakui pendapatan ketika pendapatan tersebut diterima di rekening umum negara/daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. (PSAP No.3, Paragraf 21.
- Pendapatan di PPKD diakui pada saat diterima di Rekening Kas Umum Daerah.
- Pendapatan diakui pada saat diterima oleh Bendahara Penerimaan untuk seluruh transaksi SKPD.



PENGAKUAN PENDAPATAN LO

Pendapatan-LO diakui pada saat:

- a) Timbulnya hak atas pendapatan;
- b) Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.



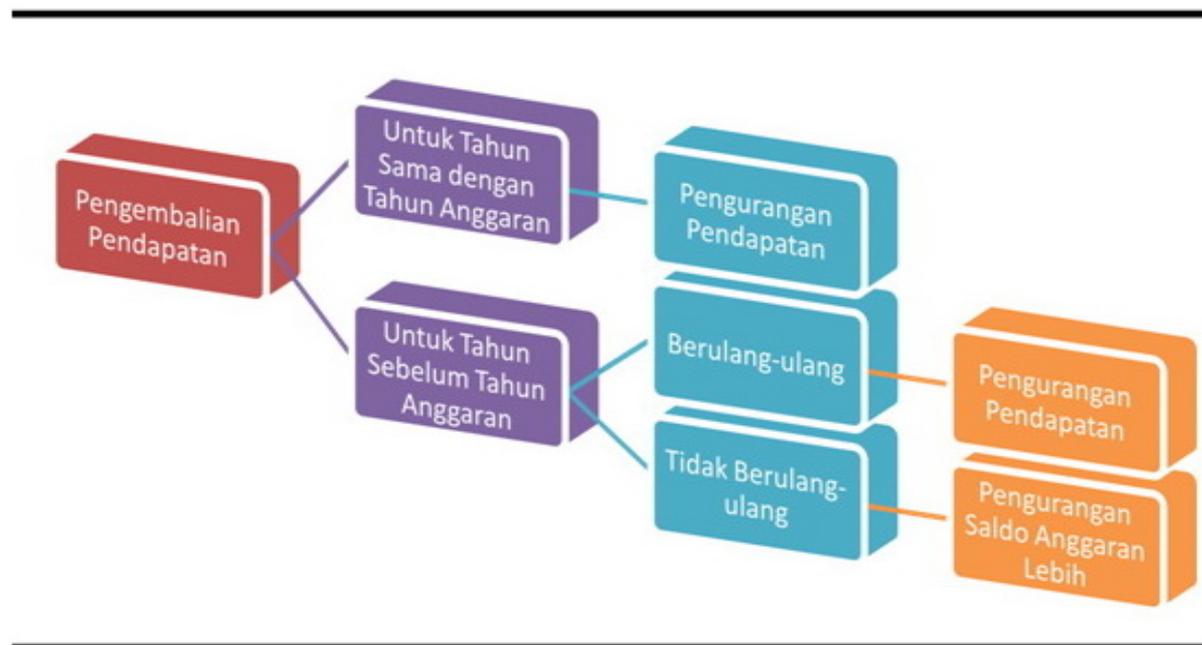
PENGUKURAN PENDAPATAN LRA/LO

- Berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Kecuali besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai.
- Dalam hal badan layanan umum, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
- Jika terjadi pengembalian/koreksi pendapatan, baik untuk pendapatan tahun berjalan maupun pendapatan tahun sebelumnya. Apabila menggunakan basis akrual, maka pengembalian/koreksi pendapatan tahun anggaran sebelumnya akan menjadi pengurang/penambah ekuitas, sedangkan pengembalian/koreksi pendapatan tahun anggaran berjalan menjadi pengurang/penambah pendapatan.



Untuk memperjelas pemahaman mengenai koreksi dan pengembalian pendapatan, dapat dilihat dalam Gambar 6.1.

Gambar 6.1 Proses Pengembalian Pendapatan-LRA





Untuk memperjelas pemahaman mengenai koreksi dan pengembalian pendapatan, dapat dilihat dalam Gambar 6.2.

Gambar 6.2 Proses Pengembalian Pendapatan-LO





PENGUNGKAPAN PENDAPATAN

Cuplikan Laporan Realisasi Anggaran untuk Pendapatan

	<u>Anggaran</u> 2011 (Rp)	<u>Realisasi</u> 2011 (Rp)	<u>Selisih</u> (Rp)
PENDAPATAN ASLI DAERAH			
<u>Pajak Daerah</u>	800.000.000	900.000.000	100.000.000
<u>Restribusi Daerah</u>	400.000.000	450.000.000	50.000.000
<u>Pendapatan Hasil Pengelolaan</u>	200.000.000	300.000.000 ¹⁾	100.000.000
<u>Kekayaan Daerah yang dipisahkan</u>	200.000.000	150.000.000 ²⁾	(50.000.000)



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. Terdapat selisih lebih sebesar Rp 100.000.000,- untuk realisasi Pajak Daerah dibandingkan anggarannya. Selisih lebih ini disebabkan karena terjadi peningkatan jumlah pengunjung hotel dan perubahan tarif hotel di beberapa hotel bintang 5 dibandingkan dengan asumsi pada saat penyusunan anggaran. Hal ini disebabkan oleh terjadi kenaikan tingkat kunjungan wisatawan luar negeri yang datang ke daerah ini, kenaikan disebabkan karena tingkat keamanan di daerah kunjungan wisata di daerah ini telah ditingkatkan.
2. Terdapat selisih kurang sebesar Rp 50.000.000,- untuk realisasi Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Selisih kurang ini disebabkan karena terjadi penurunan laba dari pengelolaan kekayaan ddaerah yang dipisahkan, penurunan laba ini disebabkan perusahaan sedangkan melakukan investasi sehingga memerlukan biaya yang cukup besar yang berbeda dengan asumsi pada saat penyusunan anggaran.



Cuplikan Laporan Realisasi Anggaran untuk Pendapatan

	<u>Anggaran 2011</u> (Rp)	<u>Realisasi 2011</u> (Rp)	<u>Selisih</u> (Rp)
PENDAPATAN ASLI DAERAH			
<u>Pajak Daerah</u>	800.000.000	900.000.000	100.000.000
<u>Restribusi Daerah</u>	400.000.000	470.000.000	70.000.000
<u>Pendapatan Hasil</u>	200.000.000	300.000.000 ¹⁾	100.000.000
<u>Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan</u>	200.000.000	150.000.000 ²⁾	(50.000.000)



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dari realisasi pajak daerah sebesar Rp. 450.000,000,- ada sebesar Rp. 20.000.000,- yang masih belum diterima sebagai kas dan dicatat sebagai piutang pajak. Terdapat selisih antara realisasi pajak daerah untuk laporan realisasi anggaran dengan laporan operasional, hal ini disebabkan ada perbedaan pengakuan pendapatata untuk laporan realisasi anggaran dengan laporan operasional.



AKUNTANSI PENDAPATAN

Tabel 2

Saldo Normal Perkiraan

Saldo Normal	Perkiraan	Bertambah	Berkurang
1. <u>Aset</u>	Debet	Debet	Kredit
2. <u>Kewajiban</u>	Kredit	Kredit	Debet
3. <u>Ekuitas</u>	Kredit	Kredit	Debet
4. <u>Pendapatan LRA/Pendapatan LO</u>	Kredit	Kredit	Debet
5. <u>Belanja/Beban</u>	Debet	Debet	Kredit
6. <u>Penerimaan Pembiayaan</u>	Kredit	Kredit	Debet
7. <u>Pengeluaran Pembiayaan</u>	Debet	Debet	Kredit



AKUNTANSI PENDAPATAN

1. Saldo Normal Pendapatan

Saldo normal pendapatan baik basis kas maupun basis akrual, yaitu pendapatan LRA dan pendapatan LO adalah pada sisi kredit. Artinya perkiraan ini akan bertambah dengan adanya transaksi yang mengkreditnya, sebaliknya akan berkurang dengan adanya transaksi yang mendebitnya.

2. Pencatatan Akuntansi

Pencatatan akuntansi untuk pendapatan, berawal pada saat hak atas pendapatan muncul namun kas belum diterima. Pencatatan transaksinya ini untuk keperluan penyusunan LO. Perlakuannya adalah piutang bertambah dicatat di sisi debit, pendapatan bertambah dicatat di sisi kredit.



Proses pencatatan transaksi pendapatan dilakukan saat PPK-SKPD adalah sebagai berikut:

1. Penerbitan Surat Ketetapan Restribusi, jurnal untuk mencatat pendapatan karena timbulnya hak namun kas belum diterima adalah:

<u>Laporan Operasional</u>		<u>Laporan Realisasi Anggaran</u>
<u>Piutang (nama pendapatan)</u>	<u>xxxx</u>	<u>Tidak ada jurnal karena tidak transaksi kas</u>
<u>Pendapatan - LO</u>	<u>xxxx</u>	

2. Pada saat kas telah diterima dari setoran dari wajib pajak/retribusi, pencatatannya dilakukan 2 (dua) kali untuk keperluan penyusunan LO dan LRA. Untuk penyusunan LO, perlakuannya adalah kas di bendahara penerimaan bertambah dicatat di sisi debit, piutang berkurang dicatat di sisi kredit. Untuk penyusunan LRA, Silpa dicatat di sisi debit, pendapatan LRA bertambah dicatat di sisi kredit. Pencatatan transaksi dilakukan setelah PPK_SKPD menerima SPJ penerimaan dan lampirannya dari bendahara penerimaan, PPK-SKPD mencatat transaksi pendapatan dengan jurnal berikut ini.

<u>Laporan Operasional</u>		<u>Laporan Realisasi Anggaran</u>	
<u>Kas Dibendahara Penerimaan</u>	<u>xxxx</u>	<u>Silpa</u>	<u>xxxx</u>
<u>Piutang (nama pendapatan)</u>	<u>xxxx</u>	<u>Pendapatan-LRA</u>	<u>xxx</u>



3. Pendapatan yang diterima kemudian disetor kepada Kas Daerah (Bendahara penerimaan diwajibkan menyetorkan hasil pendapatan daerah tersebut dalam jangka waktu selaambat-lambatnya 1 hari kerja setelah uang diterima, kecuali dalam keadaan tertentu). Apabila penerimaan tersebut disetor ke bendahara umum daerah (BUD) maka kas di bendahara penerimaan berkurang dan dicatat di sisi kredit, R/K Pemda bertambah dan dicatat di sisi debit. Pencatatan tersebut berlaku untuk penyusunan LO maupun LRA. PPK-SKPD kemudian mencatat transaksi penyetoran tersebut dengan jurnal sebagai berikut:

Laporan Operasional		Laporan Realisasi Anggaran
R/K Pemda	xxxx	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi anggaran
Kas di bendahara penerimaan	xxxx	



Contoh:

1 Februari 2011, pemerintah daerah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) senilai Rp 500.000.000,-. Pada tanggal 5 Mei 2011, SKPD menerima setoran pajak dari wajib pajak sebesar Rp.5.000.000,-. Pada hari itu juga bendahara penerimaan menyetorkan ke BUD. Atas dasar STS yang dibuat oleh bendahara penerimaan (lihat STS di halaman berikutnya) maka proses akuntansi yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN INDAH BASTARI
SURAT TANDA SETORAN (STS)**

STS No. 1

Bank : BPD
No. Rekening : 999-999

Harap diterima uang sebesar Rp 5.000.000,-
(lima juta rupiah)

Dengan rincian penerimaan sebagai berikut:

No.	Kode Rekening								Uraian Rincian Obyek	Jumlah (Rp)
1	1	2	1	4	1	2	1	1	Retribusi jasa pelayanan kesehatan	Rp 5.000.000
2										
3										
									Jumlah	Rp 5.000.000

Uang tersebut diterima pada tanggal 5 Mei 2011

Mengetahui,
Pengguna Anggaran

(Tanda tangan)
(Teguh)

NIP.19720229199801 1 001

Bendahara Penerimaan

(Tanda tangan)
(Devi Rosyan Putri)

NIP. 19900101201101 2 001



Jurnal saat penetapan Surat Ketetapan Retribusi (SKR) di SKPD

Untuk Penyusunan Laporan Operasional (Basis AkruaI)			
Tgl	Uraian	Debit	Kredit
1 Feb	Piutang Pendapatan Pajak - LO	5.000.000	5.000.000

Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (Basis Kas)			
Tgl	Uraian	Debit	Kredit
1 Feb	Tidak ada jurnal		

Jurnal saat menerima setoran retribusi di SKPD

Untuk Penyusunan Laporan Operasional (Basis AkruaI)			
Tgl	Uraian	Debit	Kredit
5 Mei	Kas Bend. Penerimaan Piutang	5.000.000	5.000.000

Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (Basis Kas)			
Tgl	Uraian	Debit	Kredit
5 Mei	Silpa Pendapatan - LRA	5.000.000	5.000.000



Jurnal di **SKPD**, saat Bendahara Penerimaan menyetorkan pendapatan pajak ke BUD, untuk keperluan penyusunan LO maupun LRA, adalah sebagai berikut:

Untuk Penyusunan Laporan Operasional (Basis Akrual)			
Tgl	Uraian	Debit	Kredit
5 Mei	R/K Pemda Kas di Bendahara Penerimaan	5.000.000	5.000.000

Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (Basis Kas)			
Tgl	Uraian	Debit	Kredit
	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi anggaran		

Selanjutnya adalah jurnal pada saat **BUD** menerima setoran pendapatan pajak hotel dari **SKPD** adalah sebagai berikut:

Untuk Penyusunan Laporan Operasional (Basis Akrual)			
Tgl	Uraian	Debit	Kredit
5 Mei	Kas BUD R/K SPKD	5.000.000	5.000.000



Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (Basis Kas)

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
	Tidak ada jurnal karena bukan transaksi anggaran		



ILUSTRASI AKUNTANSI PENDAPATAN

Pada bagian ini akan diberikan beberapa contoh transaksi pendapatan. Dinas kesehatan akan digunakan sebagai ilustrasi SKPD.

Pada tanggal 2 Januari diterbitkan Surat Keputusan Restribusi, pada 7 Februari 2012 PPK-SKPD DinKes sebesar Rp. 150.000.000. Dari SPJ dan lampirannya tersebut diketahui bahwa selama bulan Januari 2012, Dinas Kesehatan telah menerima pendapatan retribusi sebagai berikut:

10 Januari 2012	Dinas Kesehatan menerima retribusi pelayanan kesehatan sebesar Rp 7.500.000,-
11 Januari 2012	Bendahara Penerimaan Dinas Kesehatan menyetor uang retribusi sebesar Rp 7.500.000,- tersebut ke Kas Daerah
19 Januari 2012	Bendahara Penerimaan menerima retribusi pelayanan kesehatan sebesar Rp 2.000.000,-
20 Januari 2012	Bendahara Penerimaan Pembantu menyetor uang retribusi sebesar Rp 2.000.000,- tersebut ke Kas Daerah
28 Januari 2012	Diterima info dari BUD bahwa telah dilakukan pengembalian kelebihan pembayaran uang pendaftaran Mahasiswa/i Akademi Keperawatan untuk tahun 2011. Kelebihan ini disebabkan adanya kesalahan perhitungan dalam sistem computer. Pembayaran kelebihan tersebut sebesar 50 juta rupiah



Dari transaksi ini, PPK-SKPD DinKes akan mencatat jurnal sebagai berikut:

Untuk Penyusunan Laporan Operasional (Basis Akrua)

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
2 Jan	Piutang Restribusi Kesehatan	150.000.000	
	Pendapatan LO_ Restribusi Kesehatan		150.000.000
10 Jan	Kas di Bendahara Penerimaan	7.500.000	
	Piutang Restribusi Kesehatan		7.500.000
11 Jan	R/k Pemda	7.500.000	
	Kas di Bendahara Penerimaan		7.500.000
19 Jan	Kas di Bendahara Penerimaan	2.000.000	
	Piutang Restribusi Kesehatan		2.000.000
20 Jan	R/k Pemda	2.000.000	
	Kas di Bendahara Penerimaan		2.000.000
28 Jan	SKPD tidak melakukan pencatatan atau jurnal karena pengembalian kelebihan pendapatan karena bersifat tidak berulang dan merupakan pendapatan periode sebelumnya. Pencatatan hanya dilakukan oleh akuntansi PPKD atau SKPKD dengan menjurnal Sisa anggaran lebih di debit dan kas pemda di kredit (untuk laporan realisasi anggaran) sedangkan untuk laporan operasional jurnalnya ekuitas di debit dan kredit beban lain-lain		



Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (Basis Kas)

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
2 Jan	Tidak Ada Jurnal karena tidak transaksi Kas		
10 Jan	Silpa Pendapatan LRA_Restribusi Kesehatan	7.500.000	7.500.000
11 Jan	Tidak Ada Jurnal karena tidak transaksi Kas		
19 Jan	Silpa Pendapatan LRA_Restribusi Kesehatan	2.000.000	2.000.000
11 Jan	Tidak Ada Jurnal karena tidak transaksi Kas		
28 Jan	SKPD tidak melakukan pencatatan atau jurnal karena pengembalian kelebihan pendapatan karena bersifat tidak berulang dan merupakan pendapatan periode sebelumnya. Pencatatan hanya dilakukan oleh akuntansi PPKD atau SKPKD dengan menjurnal Sisa anggaran lebih di debit dan kas pemda di kredit (untuk laporan realisasi anggaran) sedangkan untuk laporan operasional jurnalnya ekuitas di debit dan kredit beban lain-lain		



SELESAI

PENERBIT : CV BRAMA ARDIAN
DESIGNER : CHERRY MASTURI PRASAT